

Pemberdayaan Penganggur Perempuan Melalui Program SIWU (*Special Initiative For Woman's Unemployment*)

Neni Rohaeni¹⁾

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penganggur perempuan yang diakibatkan krisis moneter yang berkepanjangan. Sementara program-program penyelamat yang darurat sifatnya untuk mengatasi krisis tersebut telah banyak dilaksanakan, akan tetapi partisipasi perempuan sebagai pemanfaat program masih sangat rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus dan terpadu untuk meningkatkan kesetaraan akses dan kontrol perempuan terhadap program-program penyelamat dengan cara mengembangkan program khusus perempuan. Masalah yang diteliti berkaitan dengan studi kasus pada pemberdayaan penganggur perempuan sebagai peserta pelatihan keterampilan busana yang dilaksanakan melalui program SIWU di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini lebih difokuskan pada penyelenggaraan pelatihan yang berkaitan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, perubahan perilaku dilihat dari adanya perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, yang ditandai dengan adanya peningkatan hidup melalui usaha mandiri sehingga memperoleh pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus dengan teknik *Pre and Post Design*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pasif dan partisipatif, studi dokumentasi, studi kepustakaan dan wawancara terhadap peserta pelatihan yang saat ini sudah memiliki usaha mandiri sebanyak 6 orang serta teknik triangulasi. Hasil pelatihan berdampak positif dalam upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada usaha yang sedang dirintisnya baik perorangan maupun kelompok, sehingga mempunyai pekerjaan dalam upaya meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarganya.

ABSTRACT : The background of this research is increasing the numbers of woman unemployment by unfinishes monatery crisis. Whilst, there are a lot of emerge rescued programmes to solve this crisis have been done. But still few women who participate these programmes. According to this reason, its need special and integrated efforts to improve the acces equivalence and women control by developing special women programme for rescued programmes. The research objective of this study is a case study of woman unemployment empowering as the trainee of fashion trainy that is provided by SIWU (*Special Initiative for Woman Unemployment*) Project in Bandung Kulon district area of Bandung City and its effact in increasing family welfare. This research is distinguished to provide the trainning programme relates to plan, actualization and evaluation aspect, the change of behavior from the change of cognitive ability, affective and psychomotor and its effect to improve the family welfare. It is marked by increasing their life through their onw effort, thus finally they can get jobs. This research uses qualitative approach and case study method, include pre and post design technique. The data is collected by passive and partissipative observation, documentary study, literary study and interview with 6 trainning trainees that have own bussiness and triangulation technique. The result of trainning has possitive effect in improving knowledge, attitude and skill for bussiness that is build by privately or groupely, thus they have jobs in order to increasing their profit for their family welfare.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Penganggur Perempuan, program, SIWU.

¹ **Neni Rohaeni, Dra.,M.Pd** adalah Dosen pada Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.